

TRUST

Finance Indonesia

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

- Nama** : Suparman Sulina
Alamat Kantor : PT Trust Finance Indonesia Tbk
Gedung Artha Graha Lt. 21
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Alamat domisili : Tmn Palem Lestari Blok B.17 No. 96
RT. 002/013, Cengkareng Barat, Cengkareng, Jakarta Barat
Nomor Telepon : (021) 5155477
Jabatan : Direktur Utama
- Nama** : Suhiwan Budiyanto
Alamat Kantor : PT Trust Finance Indonesia Tbk
Gedung Artha Graha Lt. 21
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Alamat domisili : Citra 5 Blok C1 No. 1
RT. 009/010, Kamal, Kalideres, Jakarta Barat
Nomor Telepon : (021) 5155477
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Trust Finance Indonesia, Tbk (Perusahaan);
- Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan;

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 23 Maret 2017



Suparman Sulina

Direktur Utama

Suhiwan Budiyanto

Direktur



PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk

**Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015**

PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk

DAFTAR ISI

Halaman

Surat Pernyataan Direksi

Laporan Auditor Independen

**Laporan Keuangan
untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015**

Laporan Posisi Keuangan	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3
Laporan Perubahan Ekuitas	4
Laporan Arus Kas	5
Catatan atas Laporan Keuangan	6

TRUST

Finance Indonesia

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

- Nama** : Suparman Sulina
Alamat Kantor : PT Trust Finance Indonesia Tbk
Gedung Artha Graha Lt. 21
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Alamat domisili : Tmn Palem Lestari Blok B.17 No. 96
RT. 002/013, Cengkareng Barat, Cengkareng, Jakarta Barat
Nomor Telepon : (021) 5155477
Jabatan : Direktur Utama
- Nama** : Suhiwan Budiyanto
Alamat Kantor : PT Trust Finance Indonesia Tbk
Gedung Artha Graha Lt. 21
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Alamat domisili : Citra 5 Blok C1 No. 1
RT. 009/010, Kamal, Kalideres, Jakarta Barat
Nomor Telepon : (021) 5155477
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Trust Finance Indonesia, Tbk (Perusahaan);
- Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan;

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 23 Maret 2017



Suparman Sulina

Direktur Utama

Suhiwan Budiyanto

Direktur

No. : 16/03/043/01/KAP-6/17

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Trust Finance Indonesia Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Trust Finance Indonesia Tbk, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Trust Finance Indonesia Tbk tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Kantor Akuntan Publik
Heliantono & Rekan



Sultana Amri, CPA

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1107

23 Maret 2017

PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk**LAPORAN POSISI KEUANGAN**

31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>
ASET			
Kas dan Setara Kas	2d, 2e, 4	46.562.449.648	27.691.437.702
Piutang Pembiayaan Konsumen - Pihak ketiga Setelah dikurangi pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp23.291.056.030 pada 31 Des 2016 dan Rp24.104.029.919 pada 31 Des 2015	2e, 2f, 2h, 5	130.228.772.813	146.275.233.446
Investasi Sewa Pembiayaan - Pihak ketiga Setelah dikurangi pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui dan penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp11.360.013.159 pada 31 Des 2016 dan Rp18.406.338.745 pada 31 Des 2015	2e, 2f, 2i, 6	80.883.242.994	108.127.944.185
Pajak Dibayar di Muka	2r, 15a	3.101.655	47.992.321
Biaya Dibayar di Muka	2j, 7	82.242.839	477.356.596
Aset Pajak Tangguhan	2c, 2r, 15d	650.649.995	500.085.232
Aset Sewaan Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp8.236.020.830 pada 31 Des 2016 dan Rp7.784.874.996 pada 31 Des 2015	2i, 2k, 2l, 8	569.979.170	308.125.004
Aset Tetap Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp5.222.950.281 pada 31 Des 2016 dan Rp4.443.789.561 pada 31 Des 2015	2k, 2l, 9	8.494.632.181	5.384.332.901
Aset Lain-lain	2m, 10	799.782.536	524.011.783
JUMLAH ASET		268.274.853.831	289.336.519.170

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2016	2015
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Utang Bank	2e, 11	2.073.540.498	8.285.740.150
Angsuran Diterima di Muka	12	3.230.513.802	11.529.103.945
Utang Pajak	2r, 15b	365.443.887	264.791.841
Beban Akrua	2e, 13	42.500.000	85.000.000
Utang Lain-lain	2e, 14	2.505.469.869	2.268.050.422
Liabilitas Imbalan Kerja	2c, 2n, 26	5.600.217.699	4.691.985.797
Jaminan Aset Sewaan	2e, 8	213.900.000	-
JUMLAH LIABILITAS		14.031.585.755	27.124.672.155
DANA SYIRKAH TEMPORER			
Musyarakah	2o, 16	19.108.501.038	37.942.806.599
EKUITAS			
Modal Saham – nilai nominal Rp50 per saham pada 31 Des 2016 dan 2015			
Modal Dasar – 1.600.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 800.000.000 saham pada 31 Des 2016 dan 2015	17	40.000.000.000	40.000.000.000
Agio Saham	2p, 18	6.509.000.000	6.429.000.000
Saldo Laba	19		
Telah Ditentukan Penggunaannya		8.000.000.000	8.000.000.000
Belum Ditentukan Penggunaannya		180.625.767.038	169.840.040.416
JUMLAH EKUITAS		235.134.767.038	224.269.040.416
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS		268.274.853.831	289.336.519.170

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 31 Desember 2016 dan 2015
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2016	2015
PENDAPATAN			
Pendapatan Usaha:			
Pembiayaan Konsumen	2e, 2h, 2q, 20	19.761.673.795	18.496.243.383
Sewa Pembiayaan	2e, 2i, 2q, 21	13.265.307.736	12.440.469.629
Sewa Operasi	2i, 2q, 22	784.717.992	2.912.653.190
Jumlah Pendapatan Usaha		<u>33.811.699.523</u>	<u>33.849.366.202</u>
Pendapatan Lain-lain	2q, 23	1.833.173.096	1.238.591.732
Jumlah Pendapatan		<u>35.644.872.619</u>	<u>35.087.957.934</u>
BEBAN			
Beban Administrasi dan Umum	2q, 24	17.998.620.770	19.382.901.734
Beban Bunga Pinjaman	2e, 2q, 25	4.300.948.741	4.545.321.262
Jumlah Beban		<u>22.299.569.511</u>	<u>23.928.222.996</u>
LABA SEBELUM TAKSIRAN PENGHASILAN PAJAK PENGHASILAN		13.345.303.108	11.159.734.938
Kini	15c	(2.892.534.644)	(2.576.923.500)
Tanggung	15d	196.163.112	910.487.007
Jumlah Beban Pajak Penghasilan		<u>(2.696.371.532)</u>	<u>(1.666.436.493)</u>
LABA TAHUN BERJALAN		10.648.931.576	9.493.298.445
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN: Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
Pengukuran Kembali Imbalan Pasca Kerja Dampak Pajak Terkait	2c, 26 2c, 15d	182.393.395 (45.598.349)	2.232.151.478 (558.037.869)
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak		<u>136.795.046</u>	<u>1.674.113.609</u>
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>10.785.726.622</u>	<u>11.167.412.054</u>
LABA PER SAHAM DASAR (nilai penuh)	2t, 27	13,31	11,86

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 31 Desember 2016 dan 2015
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Agió Saham	Saldo Laba		Jumlah Ekuitas
				Telah Ditetukan Penggunaannya	Belum Ditetukan Penggunaannya	
Saldo 31 Desember 2014		40.000.000.000	6.429.000.000	8.000.000.000	158.672.628.362	213.101.628.362
Laba Tahun Berjalan		-	-	-	9.493.298.445	9.493.298.445
Pengukuran Kembali Imbalan Pasca Kerja	26	-	-	-	2.232.151.478	2.232.151.478
Dampak Pajak Terkait	15d	-	-	-	(558.037.869)	(558.037.869)
Saldo 31 Desember 2015		40.000.000.000	6.429.000.000	8.000.000.000	169.840.040.416	224.269.040.416
Laba Tahun Berjalan		-	-	-	10.648.931.576	10.648.931.576
Dampak Pengampunan Pajak	18	-	80.000.000	-	-	80.000.000
Pengukuran Kembali Imbalan Pasca Kerja	26	-	-	-	182.393.395	182.393.395
Dampak Pajak Terkait	15d	-	-	-	(45.598.349)	(45.598.349)
Saldo 31 Desember 2016		40.000.000.000	6.509.000.000	8.000.000.000	180.625.767.038	235.134.767.038

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk**LAPORAN ARUS KAS**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan Pendapatan Pembiayaan			
Konsumen dan Sewa Pembiayaan		225.008.146.804	227.656.538.641
Penerimaan Pendapatan Sewa Operasi		615.981.698	2.722.897.998
Pembayaran Pembiayaan Konsumen dan Sewa Pembiayaan		(155.155.420.496)	(209.658.527.050)
Pembayaran Bunga Pinjaman	25	(4.300.948.741)	(4.545.321.262)
Pembayaran Kas untuk Beban Operasi		(13.064.276.201)	(16.006.326.768)
Pembayaran Sewa		(1.495.545.856)	(2.044.686.790)
Pembayaran Pajak Penghasilan		(2.730.760.049)	(2.638.462.750)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		<u>48.877.177.159</u>	<u>(4.513.887.981)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Hasil Penjualan Aset Sewaan	8	-	1.000.000.000
Pembelian Aset Sewaan	8	(713.000.000)	-
Hasil Penjualan Aset Tetap	9	-	155.000.000
Pembelian Aset Tetap	9	(4.246.660.000)	(660.400.000)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		<u>(4.959.660.000)</u>	<u>494.600.000</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan Utang Bank	11	793.600.000	3.700.000.000
Penerimaan Musyarakah	16	-	38.754.873.505
Pembayaran Utang Bank	11	(7.005.799.652)	(13.731.949.551)
Pembayaran Musyarakah	16	(18.834.305.561)	(13.964.083.564)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		<u>(25.046.505.213)</u>	<u>14.758.840.390</u>
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		<u>18.871.011.946</u>	<u>10.739.552.409</u>
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		<u>27.691.437.702</u>	<u>16.951.885.293</u>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		<u><u>46.562.449.648</u></u>	<u><u>27.691.437.702</u></u>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum Perusahaan

PT Trust Finance Indonesia Tbk (Perusahaan) dahulu PT KIA Asia Finance, didirikan dengan akta Notaris Maria Kristiana Soeharyo, S.H., No. 44, tanggal 12 Pebruari 1990. Akta pendirian ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-1394.HT.01.01.Th.90, tanggal 13 Maret 1990 dan telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 39 tanggal 15 Mei 1990. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir melalui akta Notaris Rosita Rianauli Sianipar, S.H., M.Kn., No. 325, tanggal 15 Juni 2015, mengenai perubahan Anggaran Dasar dalam rangka menyesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Akta perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0946222 tanggal 26 Juni 2015.

Perusahaan memperoleh ijin usaha lembaga pembiayaan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. 159/KMK.06/2001, tanggal 3 April 2001 dan telah diperbaharui dengan Surat Keputusan No. Kep-078/KM.6/2003, tanggal 24 Maret 2003. Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha di bidang pembiayaan dalam bentuk penyediaan dana atau barang modal yang meliputi sewa pembiayaan, anjak piutang, pembiayaan kartu kredit, pembiayaan konsumen dan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah. Pada saat ini Perusahaan terutama bergerak dalam bidang pembiayaan konsumen.

Perusahaan berdomisili di Gedung Artha Graha lantai 21, Jalan Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta Selatan dan memiliki 4 kantor cabang di Jakarta, Surabaya, Medan dan Pekanbaru. Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1991.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 8 Nopember 2002, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) melalui suratnya No. S-2414/PM/2002 untuk melakukan Penawaran Umum kepada masyarakat atas 100.000.000 saham Perusahaan atau 25% dari jumlah modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh sesudah Penawaran Umum tersebut. Nilai nominal per lembar saham adalah Rp100 yang ditawarkan dengan harga penawaran sebesar Rp170 per saham.

Bersamaan dengan pencatatan saham yang berasal dari Penawaran Umum tersebut, Perusahaan mencatatkan seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh atas nama pemegang saham sebelum Penawaran Umum yaitu sebanyak 300.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 setiap saham. Dengan demikian, jumlah saham yang dicatatkan oleh Perusahaan pada Bursa Efek Indonesia adalah sebesar 400.000.000 saham atau 100% dari seluruh jumlah saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh sesudah Penawaran Umum. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 28 Nopember 2002.

Berdasarkan akta Notaris Rosita Rianauli Sianipar, S.H., M.Kn, No. 326 tanggal 15 Juni 2015, para pemegang saham menyetujui pelaksanaan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) dengan perbandingan 1:2 yaitu dari nilai sebesar Rp100 (nilai penuh) per saham menjadi Rp50 (nilai penuh) per saham, sehingga mengakibatkan peningkatan jumlah saham beredar dari semula sebanyak 400.000.000 saham menjadi 800.000.000 saham.

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Dewan Pengawas Syariah dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Dewan Pengawas Syariah pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2016:

<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama	: Renee Tang
Komisaris	: Iki Wibowo Widjojo
Komisaris	: Ir. Halim Kesuma

PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31 Desember 2016:

Dewan Direksi

Direktur Utama : Suparman Sulina
Direktur : Suhiwan Budiyanto

Komite Audit

Ketua : Ir. Halim Kesuma *)
Anggota : Wifin Supinawati
Anggota : Wira Natapraja

Dewan Pengawas Syariah

Ketua : Dr KH Ahmad Munif Suratmaputra, MA
Anggota : Drs H Zafrullah Salim S.H., M.Hum

Berdasarkan Surat Keputusan No. 005/SK-TFI/XI/2005 tanggal 12 Oktober 2005, Kepala Audit Internal Perusahaan adalah Mulyono Kurniawan.

Berdasarkan Surat Keputusan No. 002/TFI-DIR/I/16 tanggal 22 Januari 2016, Sekretaris Perusahaan adalah Windy Wijaya.

31 Desember 2015:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Renee Tang
Komisaris : Iki Wibowo Widjojo
Komisaris : Ir. Halim Kesuma

Dewan Direksi

Direktur Utama : Muhamad Nashir
Direktur : Suparman Sulina
Direktur : Suhiwan Budiyanto

Komite Audit

Ketua : Ir. Halim Kesuma *)
Anggota : Wifin Supinawati
Anggota : Wira Natapraja

Dewan Pengawas Syariah

Ketua : Dr KH Ahmad Munif Suratmaputra, MA
Anggota : Drs H Zafrullah Salim S.H., M.Hum

*) Merangkap sebagai Komisaris Independen

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, jumlah karyawan tetap Perusahaan masing-masing adalah 74 orang dan 81 orang karyawan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Pernyataan Kepatuhan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7., tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan pada saat terjadinya (*accrual basis*) dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional dan mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah.

c. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

Pada tanggal 1 Januari 2016, Perusahaan menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK) dan interpretasi standar akuntansi keuangan (ISAK) baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan standar baru amandemen dan interpretasi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2016 (kecuali dinyatakan lain) sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 4 "Laporan Keuangan Tersendiri".
- Amandemen PSAK No. 5 "Segmen Operasi".
- Amandemen PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".
- Amandemen PSAK No.13 "Properti Investasi".
- Amandemen PSAK No. 15 "Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".
- Amandemen PSAK No. 16 "Aset Tetap".
- Amandemen PSAK No. 19 "Aset Tak Berwujud".
- Amandemen PSAK No. 22 "Kombinasi Bisnis".
- Amandemen PSAK No. 24 "Imbalan Kerja".
- Amandemen PSAK No. 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan".
- Amandemen PSAK No. 53 "Pembayaran Berbasis Saham".
- Amandemen PSAK No. 65 "Laporan Keuangan Konsolidasian".
- Amandemen PSAK No. 66 "Pengaturan Bersama".
- Amandemen PSAK No. 67 "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain".
- Amandemen PSAK No. 68 "Pengukuran Nilai Wajar".
- Amandemen PSAK No. 110 "Akuntansi Sukuk".
- Amandemen ISAK No. 30 "Pengutan"
- PSAK No. 70 "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak"

Standar dan interpretasi tersebut di atas tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi perusahaan dan tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

e. Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori sebagai berikut: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; (ii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo; (iii) pinjaman yang diberikan dan piutang; dan (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat aset keuangan tersebut diperoleh. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal. Aset keuangan tidak diakui apabila hak untuk menerima arus kas dari suatu investasi telah berakhir atau telah ditransfer dan Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

(i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset keuangan yang diperoleh untuk tujuan diperdagangkan. Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditetapkan efektif. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dari aset keuangan ini disajikan dalam laporan laba rugi sebagai "keuntungan (kerugian) lain-lain – bersih" di dalam periode terjadinya. Pendapatan dividen dari aset keuangan ini diakui di dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari pendapatan lain-lain pada saat ditetapkannya hak Perusahaan untuk menerima pembayaran tersebut.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan biaya transaksi dibebankan pada laporan laba rugi dan kemudian diukur pada nilai wajarnya.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

(ii) Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Perusahaan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

- a) investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- b) investasi yang ditetapkan oleh Perusahaan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c) investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Bunga dari investasi tersebut yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif diakui di dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari pendapatan lain-lain.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan tidak memiliki investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

(iii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan setara kas, piutang pembiayaan konsumen, investasi sewa pembiayaan dan aset lain-lain berupa uang jaminan dan bunga deposito.

PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(iv) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur dengan nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui di penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Jika suatu aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, maka akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya telah diakui di ekuitas, diakui dalam laporan laba rugi.

Bunga atas sekuritas yang tersedia untuk dijual yang dihitung dengan metode bunga efektif diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai bagian dari pendapatan lain-lain. Dividen atas instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai bagian dari pendapatan keuangan pada saat hak Perusahaan untuk menerima pembayaran tersebut ditetapkan.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan tidak memiliki aset keuangan tersedia untuk dijual.

Liabilitas keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan lainnya. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat liabilitas keuangan tersebut diperoleh. Manajemen menentukan klasifikasi liabilitas keuangan tersebut pada saat pengakuan awal. Liabilitas keuangan tidak diakui ketika kewajiban tersebut berakhir yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

(i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperoleh untuk tujuan diperdagangkan. Liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini jika dimiliki terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam jangka pendek.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada nilai wajarnya, dimana keuntungan atau kerugiannya diakui dalam laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

(ii) Liabilitas keuangan lainnya

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi utang bank, beban akrual, utang lain-lain dan jaminan aset sewaan.

Estimasi nilai wajar

Perusahaan menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang dapat diobservasi.

Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan secara saling hapus dan nilai bersihnya disajikan di dalam laporan posisi keuangan jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

f. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal laporan posisi keuangan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal. Untuk investasi ekuitas yang tersedia untuk dijual yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti objektif penurunan nilai.

Beberapa bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, penurunan nilai aset dievaluasi secara individual. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan *default* atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi.

Jika aset keuangan yang tersedia untuk dijual dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi dalam periode yang bersangkutan.

PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pengecualian dari instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke ekuitas.

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan.

h. Akuntansi Pembiayaan Konsumen

Piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, dan setelah pengakuan awal, dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dan jumlah pokok pembiayaan, yang diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu kontrak berdasarkan tingkat suku bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

Termasuk dalam piutang pembiayaan konsumen adalah piutang pembiayaan *murabahah*. *Murabahah* adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan Perusahaan harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada konsumen. Pada saat akad *murabahah*, piutang pembiayaan *murabahah* diakui sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan (margin). Keuntungan *murabahah* diakui selama periode akad berdasarkan pengakuan margin dari piutang pembiayaan *murabahah*.

PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Akad *murabahah* secara substansial merupakan suatu pembiayaan, sehingga pengakuan margin dilakukan berdasarkan standar yang mengatur pembiayaan, seperti yang disebutkan di kebijakan pembiayaan konsumen.

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan keuntungan yang timbul diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

i. Akuntansi Sewaan

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Perusahaan mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan penghasilan sewa pembiayaan. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto. Perusahaan sebagai *lessor* dalam sewa pembiayaan.

j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

k. Aset Tetap dan Aset Sewaan

Berdasarkan PSAK No. 16 (Revisi 2011) mengenai "Aset Tetap", suatu Perusahaan harus memilih model biaya (*cost model*) atau model revaluasi (*revaluation model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran atas aset tetap. Perusahaan telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Semua aset tetap disusutkan sejak bulan penggunaan aset tersebut dengan menggunakan metode persentase tetap dari nilai buku (*declining balance method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap bersangkutan, kecuali bangunan menggunakan metode garis lurus.

Persentase penyusutan per tahun adalah sebagai berikut:

	Tarif (%)
Bangunan	5
Peralatan kantor	25
Perabot kantor	50
Kendaraan	50

Hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Sesuai dengan ISAK No. 25, mengenai "Hak atas Tanah", biaya khusus sehubungan dengan perolehan pertama kali hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah, sedangkan biaya pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Aset tetap, termasuk aset sewaan, yang tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset yang bersangkutan berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dibukukan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun yang bersangkutan.

Aset sewaan dicatat sesuai dengan PSAK No. 30 (Revisi 2011) mengenai "Sewa". Penyusutan dihitung berdasarkan taksiran masa manfaat yang sama seperti yang diterapkan untuk aset tetap sejenis yang diperoleh melalui kepemilikan langsung.

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dikaji ulang dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

I. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Perusahaan menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

m. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih dalam kaitannya dengan penyelesaian fasilitas pembiayaan konsumen disajikan dalam akun aset lain-lain dan dicatat berdasarkan nilai terendah antara harga pasar dan harga yang disepakati bersama.

n. Liabilitas Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek yang mencakup upah dan gaji diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan Pascakerja

Perusahaan membukukan penyisihan untuk imbalan pascakerja program Imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003, tanggal 25 Maret 2003 (UU No. 13/2003) dan PSAK No. 24 (Revisi 2013) mengenai "Imbalan Kerja".

Imbalan pascakerja diakui sebesar jumlah yang diukur dengan menggunakan dasar diskonto ketika pekerja telah memberikan jasanya kepada Perusahaan dalam suatu periode akuntansi. Liabilitas dan beban diukur dengan menggunakan teknik aktuarial yang mencakup pula kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik kebiasaan Perusahaan. Dalam perhitungan liabilitas, imbalan harus didiskontokan dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Sebelum penerapan PSAK 24 (Revisi 2013), keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial yang melebihi dari jumlah yang lebih besar antara 10% nilai wajar aset program atau 10% nilai kini kewajiban imbalan pasti pada awal tahun diamortisasi dan diakui sebagai biaya atau keuntungan selama rata-rata sisa masa kerja yang diharapkan dari para pekerja yang berhak. Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi, kecuali perubahan pada program pensiun tergantung pada kondisi pekerja memberikan jasanya selama periode tertentu (periode *vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi dengan metode garis lurus sepanjang periode *vesting*.

o. Dana Syirkah Temporer

Dana syirkah temporer merupakan investasi dengan akad Musyarakah merupakan akad kerjasama yang terjadi antara Perusahaan dan Bank untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan dengan nisbah hasil sesuai kesepakatan dan kerugian ditanggung secara proporsional sesuai dengan kontribusi modal. Perusahaan mempunyai hak untuk mengelola dan menginvestasikan dana, baik sesuai dengan kebijakan Perusahaan atau kebijakan pembatasan dari Bank, dengan keuntungan dibagikan sesuai dengan kesepakatan. Pada saat akad musyarakah, utang musyarakah diakui sebesar dana yang diterima. Porsi bagi hasil musyarakah yang diberikan kepada Bank diakui sebagai beban bagi hasil musyarakah.

Dana syirkah temporer tidak dapat digolongkan sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan. Hal ini karena Bank tidak mempunyai liabilitas, ketika mengalami kerugian, untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi Bank. Dana syirkah temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas dalam laporan posisi keuangan karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dana tidak mempunyai hak dan kepemilikan yang sama dengan pemegang saham seperti hak *voting* dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset non investasi.

p. Biaya Emisi Saham

Sesuai dengan Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran Surat Keputusan BAPEPAM No. 347/BL/2012 mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atas Perusahaan Publik", biaya-biaya emisi saham yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham Perusahaan dikurangkan langsung dari agio saham yang diperoleh dari penawaran efek tersebut.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban Usaha

Pendapatan atas aktivitas pembiayaan konsumen, investasi sewa pembiayaan dan sewa operasi diakui sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2h dan 2i. Beban diakui sesuai dengan manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual basis*).

r. Pajak Penghasilan

Pajak penghasilan dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak dalam tahun yang bersangkutan. Penangguhan pajak penghasilan dilakukan untuk mencerminkan pengaruh pajak atas perhitungan beda temporer antara pelaporan komersial dan fiskal, dan akumulasi kompensasi rugi fiskal.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan, atau apabila dilakukan keberatan dan/atau banding, ketika hasil keberatan dan/atau banding sudah diputuskan.

PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

s. Segmen Operasi

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Perusahaan:

- Yang melibatkan dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain Perusahaan yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

t. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang dari saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun berjalan. Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar sebesar 800.000.000 saham pada tahun 2016 dan 2015.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan.

Pos-pos signifikan yang terkait dengan estimasi dan asumsi antara lain:

a. Penyisihan Penurunan Nilai Piutang dan Investasi Sewa Pembiayaan

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pembiayaan konsumen guna mengurangi jumlah piutang pembiayaan konsumen pada jumlah yang diharapkan dapat diterima. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai.

b. Aset Tetap dan Aset Sewaan

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode persentase tetap dari nilai buku berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dengan tarif 5%, 25% dan 50%. Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Biaya perolehan aset sewaan disusutkan dengan menggunakan metode persentase tetap dari nilai buku (*declining balance method*) berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset sewaan dengan tarif 50%. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

c. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Beban pajak diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain kecuali untuk item yang langsung diakui di komponen ekuitas lainnya, dimana beban pajak yang terkait dengan item tersebut diakui di penghasilan komprehensif lain.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan, atau apabila dilakukan keberatan dan/atau banding, ketika hasil keberatan dan/atau banding sudah diputuskan.

Pajak Kini

Beban pajak kini adalah hutang pajak yang ditentukan berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak Tangguhan

Perusahaan menerapkan metode aset dan liabilitas dalam menghitung beban pajaknya. Dengan metode ini, aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui setiap tanggal pelaporan sebesar perbedaan temporer aset dan liabilitas untuk tujuan akuntansi dan tujuan pajak. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak di masa akan datang, seperti kompensasi rugi fiskal, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar (probable). Tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku digunakan dalam menentukan pajak penghasilan tangguhan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal laporan posisi keuangan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan.

d. Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Asumsi tingkat pengembalian yang diharapkan atas aset program ditentukan secara seragam, dengan mempertimbangkan pengembalian historis jangka panjang, alokasi aset dan perkiraan masa depan atas pengembalian investasi jangka panjang.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini. Hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut.

PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Kas	21.779.591	22.290.902
Bank – Pihak Ketiga		
PT Bank Central Asia Tbk	3.925.475.598	6.956.208.659
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	2.932.145.640	18.632.863.400
PT Bank Central Asia Syariah	1.067.942.784	238.523.669
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	256.545.074	179.123.158
PT Bank SBI Indonesia	197.772.574	196.070.107
PT Bank Windu Kentjana International Tbk	120.134.531	185.905.445
PT Bank BRI Syariah	42.151.114	41.766.428
PT Bank Rakyat Indonesia Agro Niaga	13.824.102	10.337.290
PT Bank Bukopin Syariah	8.034.487	8.029.718
PT Bank Victoria International Tbk	6.763.253	7.056.631
PT Bank Syariah Mandiri	4.893.649	5.226.463
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	4.300.310	195.836.139
PT Bank Negara Indonesia Syariah	1.822.012	1.822.012
PT Bank Mitraniaga	2.314.680	1.577.036
PT Bank Panin Syariah	1.215.251	1.573.124
PT Bank QNB Kesawan Tbk	-	7.227.521
Sub-jumlah	<u>8.585.335.059</u>	<u>26.669.146.800</u>
Deposito – Pihak Ketiga		
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	37.955.334.998	1.000.000.000
Jumlah Kas dan Setara Kas	<u>46.562.449.648</u>	<u>27.691.437.702</u>

Jangka waktu deposito mudharabah adalah 1 bulan dalam mata uang Rupiah dengan bagi hasil, yang setara dengan tingkat bunga 9% per tahun pada tahun 2016 dan 2015.

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Akun ini merupakan piutang atas transaksi pembiayaan konsumen atas kendaraan bermotor dan properti dari para konsumen pihak ketiga sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Piutang pembiayaan konsumen	153.519.828.843	170.379.263.365
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(19.757.883.982)	(20.570.857.871)
Sub-jumlah	<u>133.761.944.861</u>	<u>149.808.405.494</u>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(3.533.172.048)	(3.533.172.048)
Piutang pembiayaan konsumen-bersih	<u>130.228.772.813</u>	<u>146.275.233.446</u>

PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Angsuran piutang pembiayaan konsumen yang akan diterima dari konsumen sesuai dengan tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Piutang pembiayaan konsumen jatuh tempo dalam:		
Satu tahun	112.821.659.185	120.400.831.113
Dua tahun	30.600.311.821	37.154.666.838
Tiga tahun	8.897.132.998	12.102.474.840
Empat tahun	1.200.724.839	721.290.574
Jumlah	<u>153.519.828.843</u>	<u>170.379.263.365</u>

Pengelompokan piutang pembiayaan konsumen berdasarkan jumlah hari tunggakan adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Tidak ada tunggakan	140.176.237.324	154.630.291.750
1 – 30 Hari	5.021.388.072	6.428.642.950
31 – 60 Hari	4.186.736.043	4.371.477.206
61 – 90 Hari	1.529.470.856	1.920.021.361
91 – 120 Hari	1.465.700.262	1.371.443.829
Lebih dari 120 Hari	1.140.296.286	1.657.386.269
Jumlah	<u>153.519.828.843</u>	<u>170.379.263.365</u>

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Saldo awal tahun	3.533.172.048	3.533.172.048
Penambahan (pengurangan) Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-
Saldo akhir tahun	<u>3.533.172.048</u>	<u>3.533.172.048</u>

Berdasarkan kontrak pembiayaan konsumen, konsumen melakukan pembiayaan secara bulanan dalam jumlah tetap. Tingkat bunga rata-rata pembiayaan konsumen berkisar 14% – 25% pada tahun 2016 dan 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, piutang pembiayaan konsumen bruto telah dikurangkan dengan pendapatan ditangguhkan yang merupakan kompensasi atas biaya transaksi masing-masing sebesar Rp816.007.500 dan Rp1.137.480.939.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, piutang pembiayaan konsumen dijadikan agunan untuk memperoleh pinjaman bank (Catatan 11 dan 16).

Manajemen yakin bahwa tidak terdapat konsentrasi signifikan atas risiko kredit pada piutang pembiayaan konsumen dari pihak ketiga.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutup kerugian atas kemungkinan tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen di kemudian hari.

PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 31 Desember 2016 dan 2015
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. INVESTASI SEWA PEMBIAYAAN

Akun ini merupakan piutang atas transaksi investasi sewa pembiayaan dari para konsumen pihak ketiga sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Investasi sewa pembiayaan – bruto	92.243.256.153	126.534.282.930
Nilai residu yang dijamin	61.382.224.970	93.599.727.656
Jaminan	(61.382.224.970)	(93.599.727.656)
Pendapatan investasi sewa pembiayaan yang belum diakui	(9.781.029.398)	(16.827.354.984)
Sub-jumlah	<u>82.462.226.755</u>	<u>109.706.927.946</u>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.578.983.761)	(1.578.983.761)
Investasi sewa pembiayaan-bersih	<u>80.883.242.994</u>	<u>108.127.944.185</u>

Angsuran investasi sewa pembiayaan yang akan diterima dari konsumen sesuai dengan tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Investasi sewa pembiayaan jatuh tempo dalam:		
Satu tahun	60.291.766.234	82.956.467.551
Dua tahun	27.728.852.164	37.355.200.225
Tiga tahun	4.222.637.755	6.222.615.154
Jumlah	<u>92.243.256.153</u>	<u>126.534.282.930</u>

Pengelompokan investasi sewa pembiayaan berdasarkan jumlah hari tunggakan adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Tidak ada tunggakan	85.508.182.252	116.209.085.443
1 – 30 Hari	2.689.271.751	3.985.829.912
31 – 60 Hari	1.956.451.150	3.302.544.785
61 – 90 Hari	718.865.500	1.113.501.690
91 – 120 Hari	557.454.000	582.057.701
Lebih dari 120 Hari	813.031.500	1.341.263.399
Jumlah	<u>92.243.256.153</u>	<u>126.534.282.930</u>

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Saldo awal tahun	1.578.983.761	1.578.983.761
Pengurangan penyisihan kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan	-	-
Saldo akhir tahun	<u>1.578.983.761</u>	<u>1.578.983.761</u>

Berdasarkan kontrak investasi sewa pembiayaan, konsumen melakukan pembiayaan secara bulanan dalam jumlah tetap. Tingkat bunga rata-rata pembiayaan konsumen berkisar 14% – 25% pada tahun 2016 dan 2015.

PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, investasi sewa pembiayaan bruto telah dikurangkan dengan pendapatan ditangguhkan yang merupakan kompensasi atas biaya transaksi masing-masing sebesar Rp348.286.546 dan Rp405.404.221.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, investasi sewa pembiayaan dijadikan agunan untuk memperoleh pinjaman bank (Catatan 11).

Manajemen yakin bahwa tidak terdapat konsentrasi signifikan atas risiko kredit pada investasi sewa pembiayaan dari pihak ketiga.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutup kerugian atas kemungkinan tidak tertagihnya investasi sewa pembiayaan di kemudian hari.

7. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini merupakan biaya sewa dibayar di muka sebesar Rp82.242.839 dan Rp477.356.596 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

8. ASET SEWAAN

Aset sewaan berupa kendaraan yang terdiri dari:

	2016			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga perolehan	8.093.000.000	713.000.000	-	8.806.000.000
Akumulasi penyusutan	7.784.874.996	451.145.834	-	8.236.020.830
Nilai Buku	308.125.004			569.979.170
	2015			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga perolehan	12.631.000.000	-	4.538.000.000	8.093.000.000
Akumulasi penyusutan	11.170.389.594	641.271.167	4.026.785.765	7.784.874.996
Nilai Buku	1.460.610.406			308.125.004

Pada tahun 2016 dan 2015, jumlah penyusutan aset sewaan yang dibebankan pada beban administrasi dan umum, masing-masing sebesar Rp451.145.384 dan Rp641.271.167 (Catatan 24).

Penjualan aset sewaan adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Harga perolehan	-	4.538.000.000
Akumulasi penyusutan	-	4.026.785.765
Nilai buku	-	511.214.235
Harga jual	-	1.000.000.000
Laba penjualan aset sewaan (Catatan 23)	-	488.785.765

Aset sewaan tertentu milik Perusahaan dijadikan agunan untuk memperoleh pinjaman bank (Catatan 11).

PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Penjualan dan penghapusbukuan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Harga perolehan	437.200.000	198.215.000
Akumulasi penyusutan	<u>437.200.000</u>	<u>198.215.000</u>
Nilai buku	-	-
Harga jual	-	<u>155.000.000</u>
Laba penjualan aset tetap (Catatan 23)	<u>-</u>	<u>155.000.000</u>

Aset tetap tertentu milik Perusahaan dijadikan agunan untuk memperoleh pinjaman bank (Catatan 11 dan 16).

Aset sewaan dan aset tetap telah diasuransikan secara gabungan terhadap risiko kebakaran, pencurian, kebakaran dan risiko lainnya (*all-risk*) dengan nilai pertanggungan untuk tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp5.433.000.000 dan Rp4.088.500.000. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungjawabkan.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

10. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Uang jaminan	402.927.785	402.927.785
Bunga deposito	122.339.751	-
Lain-lain	<u>274.515.000</u>	<u>121.083.998</u>
Jumlah	<u>799.782.536</u>	<u>524.011.783</u>

11. UTANG BANK

Akun ini terdiri dari:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
PT Bank Central Asia Tbk	2.073.540.498	2.672.222.208
PT Bank Rakyat Indonesia Agro Niaga Tbk	-	4.058.344.845
PT Bank Windu Kentjana International Tbk	-	<u>1.555.173.097</u>
Jumlah	<u>2.073.540.498</u>	<u>8.285.740.150</u>

a. PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

- i. Berdasarkan Pemberitahuan Pemberian Kredit No. 8279/PK/SLK/2014 tanggal 17 Oktober 2014. Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *installment loan* dari BCA dengan batas maksimum sebesar Rp3.700.000.000. Jangka waktu fasilitas pinjaman ini selama 3 tahun dengan tingkat suku bunga 12,75% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan Sebidang tanah bangunan SHGB No. 210/Sei Sikaming D Luas 94 m² yang terletak di Medan, Sumatera Utara dan SHGB No. 3736/Gunung Bahagia luas 75 m² yang terletak di Balikpapan, Kalimantan Timur (Catatan 9).
- ii. Pada tanggal 8 Agustus 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit kendaraan bermotor dari PT BCA Finance sebesar Rp793.000.000. Jangka waktu fasilitas ini adalah 2 tahun dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 8,47% per tahun. Utang ini dijamin dengan aset yang terkait (Catatan 9).

PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

b. PT Bank Rakyat Indonesia Agro Niaga Tbk (BRI Agro Niaga)

Pada tanggal 13 Pebruari 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *installment loan* dari BRI Agro Niaga dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp25.000.000.000. Jangka waktu fasilitas pembiayaan ini selama 3 tahun *per batch* dengan tingkat suku bunga 11% per tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan pengalihan hak atas piutang (*cessie*) minimal 100% dari *outstanding*.

Selama pinjaman belum dilunasi, Perusahaan tidak diperkenankan antara lain membubarkan Perusahaan; mengadakan transaksi dengan seseorang atau pihak lain, dengan cara yang berbeda di luar praktek dan kebiasaan yang wajar; menyerahkan kepada pihak lain seluruh atau sebagian hak atau kewajiban debitur.

Pada tahun 2016, Perusahaan telah melunasi fasilitas kredit tersebut.

c. PT Bank Windu Kentjana International Tbk (Bank Windu)

i. Pada tanggal 25 Januari 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *installment loan* dari Bank Windu dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp5.000.000.000. Jangka waktu fasilitas pembiayaan ini selama 3 tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 25 Januari 2013 dengan tingkat suku bunga 13% per tahun dan dijamin dengan hak pengalihan atas piutang (*cessie*).

Selama pinjaman belum dilunasi, Perusahaan tidak diperkenankan antara lain, menjaminkan dan/ atau menggadaikan barang yang telah dijaminkan kepada Bank Windu; membubarkan Perusahaan; menjual seluruh atau sebagian harta Perusahaan kecuali transaksi yang berhubungan dengan menjalankan usaha; melakukan investasi pada entitas lainnya; memberikan jaminan aset Perusahaan dan meminjamkan uang kepada pihak lain kecuali untuk kepentingan usaha; serta mendapat pinjaman dari pihak ketiga kecuali untuk kepentingan usaha.

Pada tahun 2013, Perusahaan telah melunasi fasilitas kredit tersebut.

ii. Pada tanggal 13 Maret 2013, melalui Surat Penawaran Kredit No. 002/BWK-KBL/III/2013, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari Bank Windu sebesar Rp10.000.000.000. Jangka waktu fasilitas ini selama 3 tahun dengan tingkat suku bunga 11,5% per tahun dan dijamin dengan pengalihan hak atas piutang (*cessie*) minimal 125% dari plafon pinjaman yang ditarik.

Pada tahun 2016, Perusahaan telah melunasi fasilitas kredit tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, hutang bank telah dikurangkan dengan biaya transaksi terkait langsung dengan perolehan hutang bank masing-masing sebesar Rp51.443.108 dan Rp104.512.169.

12. ANGSURAN DITERIMA DI MUKA

Akun ini merupakan jumlah angsuran pembiayaan konsumen dari nasabah yang diterima di muka oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing masing sebesar Rp3.230.513.802 dan Rp11.529.103.945.

13. BEBAN AKRUAL

Akun ini merupakan beban akrual atas jasa profesional pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 31 Desember 2016 dan 2015
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Uang titipan pelanggan	2.067.798.947	1.083.149.773
Titipan asuransi	437.670.922	640.839.495
Uang muka sewa operasi	-	168.736.294
Lain-lain	-	375.324.860
Jumlah	<u>2.505.469.869</u>	<u>2.268.050.422</u>

Uang titipan pelanggan merupakan penerimaan pertama atas angsuran administrasi dan asuransi yang belum diketahui kontrak dan uang titipan lainnya.

Titipan asuransi merupakan jumlah pembayaran premi asuransi oleh konsumen kepada Perusahaan tetapi belum dibayarkan kepada perusahaan asuransi.

Uang muka sewa operasi merupakan penerimaan di muka atas pendapatan sewa operasi kendaraan (Catatan 22) yang belum jatuh tempo pada tanggal pelaporan.

15. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

Akun ini merupakan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp3.101.655 dan Rp47.992.321 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

b. Utang pajak

Akun ini terdiri dari:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 ayat 2	-	41.006.493
Pasal 21	93.345.924	114.259.423
Pasal 23	994.063	196.620
Pasal 25	265.044.333	95.570.413
Pasal 29	6.059.567	13.758.892
Jumlah	<u>365.443.887</u>	<u>264.791.841</u>

c. Pajak penghasilan badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain komersial dengan laba rugi fiskal adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Laba sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak	13.345.303.108	11.159.734.938
<u>Beda waktu:</u>		
Pendapatan ditangguhkan pengakuannya	(378.591.114)	263.774.200
Beban imbalan kerja	1.090.625.297	1.141.849.457
Beban penyusutan	94.104.074	(1.590.385.638)
Biaya transaksi terkait langsung dengan perolehan hutang bank	53.069.061	(180.758.925)

PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Beda tetap:		
Pendapatan jasa giro	(1.833.173.096)	(594.805.967)
Beban penyusutan	81.214.453	108.285.938
Lain lain	1.600.000	-
	<u>12.454.151.783</u>	<u>10.307.694.003</u>
Taksiran laba tahun berjalan		
Taksiran beban pajak penghasilan tahun berjalan	2.892.534.644	2.576.923.500
Pajak penghasilan dibayar di muka:		
Pasal 23	(11.281.536)	(51.961.238)
Pasal 25	(2.875.193.541)	(2.511.203.370)
	<u>(6.156.725.077)</u>	<u>(5.083.164.538)</u>
Utang pajak penghasilan badan	<u>6.059.567</u>	<u>13.758.892</u>

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi di atas akan menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

d. Pajak tangguhan

Perhitungan taksiran penghasilan pajak tangguhan pada 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi</u>	<u>Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain</u>	<u>2016</u>
Aset (Liabilitas)				
Pajak Tangguhan				
Aset Tetap	604.270.825	4.887.301	-	609.158.126
Liabilitas Imbalan Kerja	1.172.996.449	272.656.325	(45.598.349)	1.400.054.425
Pendapatan Ditangguhkan				
Pengakuannya	385.721.290	(94.647.779)	-	291.073.511
Biaya Transaksi terkait				
Langsung dengan				
Perolehan Hutang Bank	(26.128.042)	13.267.265	-	(12.860.777)
Penyisihan Kerugian				
Penurunan Nilai	(1.636.775.290)	-	-	(1.636.775.290)
Aset Pajak Tangguhan				
- Bersih	<u>500.085.232</u>	<u>196.163.112</u>	<u>(45.598.349)</u>	<u>650.649.995</u>

	<u>2014</u>	<u>Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi</u>	<u>Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain</u>	<u>2015</u>
Aset (Liabilitas)				
Pajak Tangguhan				
Aset tetap	-	604.270.825	-	604.270.825
Liabilitas Imbalan Kerja	1.445.571.954	285.462.364	(558.037.869)	1.172.996.449
Pendapatan Ditangguhkan				
Pengakuannya	319.777.741	65.943.549	-	385.721.290
Biaya Transaksi terkait				
Langsung dengan				
Perolehan Hutang Bank	19.061.689	(45.189.731)	-	(26.128.042)
Penyisihan Kerugian				
Penurunan Nilai	(1.636.775.290)	-	-	(1.636.775.290)
Aset Pajak Tangguhan				
- Bersih	<u>147.636.094</u>	<u>910.487.007</u>	<u>(558.037.869)</u>	<u>500.085.232</u>

PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

e. Administrasi

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Perusahaan melaporkan/menyetorkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku.

16. MUSYARAKAH

Akun ini terdiri dari:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	13.786.957.273	20.682.109.743
PT Bank Central Asia Syariah	5.321.543.765	17.260.696.856
Jumlah	<u>19.108.501.038</u>	<u>37.942.806.599</u>

a. PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Bank Muamalat Indonesia)

Berdasarkan Akta Notaris pada tanggal 30 Juni 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan secara *musyarakah* dari Bank Muamalat Indonesia dengan batas maksimum pengadaan barang modal sebesar Rp10.000.000.000. Jangka waktu fasilitas ini selama 4 tahun dari tanggal pertama pencairan dan dijamin dengan pengalihan hak atas piutang (*cessie*) senilai Rp6.250.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris pada tanggal 28 November 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas *al musyarakah* (baru) dari Bank Muamalat Indonesia dengan batas maksimum pengadaan barang modal sebesar Rp10.000.000.000. Jangka waktu fasilitas ini selama 4 tahun dari tanggal pertama pencairan dan dijamin dengan pengalihan hak atas piutang (*cessie*) sebesar 125% nilai proyek atau senilai Rp50.000.000.000. Sehingga, jumlah batas maksimum fasilitas pembiayaan yang diperoleh Perusahaan dari Bank Muamalat Indonesia adalah sebesar Rp50.000.000.000.

Selama pinjaman belum dilunasi, Perusahaan wajib memberitahukan terlebih dahulu apabila melakukan hal-hal antara lain, melakukan penggabungan (*merger*), menjual, menyewakan, mengalihkan aset Perusahaan; meminjamkan uang, memperoleh hutang, memberi pinjaman pada pihak lain, mengubah susunan pengurus dan melakukan pembayaran sebelum waktunya, serta Perusahaan tidak diperkenankan melakukan pembubaran usaha, menyatakan pailit dan menjadi penjamin, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank Muamalat Indonesia dan maksimum hutang adalah sebesar 10 kali jumlah modal (*gearing ratio*).

b. PT Bank Central Asia Syariah (BCA Syariah)

Berdasarkan Akta Notaris tanggal 10 Nopember 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan PMK *musyarakah (non revolving)* dengan batas maksimum sebesar Rp15.000.000.000. Jangka waktu fasilitas ini menjadi 3 tahun. Pada tanggal 17 Juli 2012, berdasarkan Akta Notaris mengenai penambahan pembiayaan modal kerja, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan PMK *musyarakah (revolving)* dengan batas maksimum Rp10.000.000.000. Dan pada tanggal 29 Juli 2013, berdasarkan Akta Notaris mengenai penambahan pembiayaan modal kerja, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan PMK *musyarakah (revolving)* dengan batas maksimum Rp10.000.000.000. Jangka waktu fasilitas pembiayaan ini selama 3 tahun dengan jangka waktu penarikan selama 1 tahun.

Pada tanggal 25 Februari 2015, berdasarkan Akta Notaris mengenai penambahan pembiayaan modal kerja, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan *line facility* dengan batas maksimum Rp6.952.454.400. Jangka waktu fasilitas ini selama 3 tahun. Pada tanggal 28 Mei 2015, berdasarkan Akta Notaris mengenai penambahan pembiayaan modal kerja, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan *line facility* dengan batas maksimum

PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Rp4.247.258.705. Jangka waktu fasilitas ini selama 3 tahun. Pada tanggal 12 Oktober 2015, berdasarkan Akta Notaris mengenai penambahan pembiayaan modal kerja, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan *line facility* dengan batas maksimum Rp6.262.840.400. Jangka waktu fasilitas ini selama 3 tahun.

Sehingga, jumlah batas maksimum fasilitas pembiayaan yang diperoleh Perusahaan dari BCA Syariah adalah sebesar Rp35.000.000.000. Jaminan yang dijaminan berupa tanah dan bangunan dengan SHGB No. 340/air hitam atas nama Perusahaan seluas 107 m² dan piutang pengalihan hak atas piutang (*cessie*) (Catatan 5 dan 9).

17. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan (%)	Jumlah
Federal Investment Holding, Ltd	279.950.000	34,99	13.997.500.000
PT Majujaya Terus Sejahtera	240.000.000	30,00	12.000.000.000
PT Artha Sekuritas Indonesia	74.760.000	9,35	3.738.000.000
Masyarakat (masing-masing dengan (Kepemilikan kurang dari 5%))	205.290.000	25,66	10.264.500.000
Jumlah	800.000.000	100,00	40.000.000.000

Rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan (%)	Jumlah
Federal Investment Holding, Ltd	279.950.000	34,99	13.997.500.000
PT Majujaya Terus Sejahtera	240.000.000	30,00	12.000.000.000
PT Artha Securities Indonesia	93.260.000	11,66	4.663.000.000
Masyarakat (masing-masing dengan (Kepemilikan kurang dari 5%))	186.790.000	23,35	9.339.500.000
Jumlah	800.000.000	100,00	40.000.000.000

18. AGIO SAHAM

Akun ini merupakan selisih antara nilai nominal saham perdana Perusahaan dengan harga pasar saham atas penjualan saham perdana kepada masyarakat, setelah dikurangi dengan biaya emisi penerbitan saham baru sebesar Rp571.000.000.

Pada tahun 2016 penambahan Agio saham sebesar Rp80.000.000 berasal dari program pengampunan pajak.

Saldo agio saham masing-masing sebesar Rp6.509.000.000 dan Rp6.429.000.000 pada 31 Desember 2016 dan 2015.

PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Sesuai dengan pasal 70 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007, mengenai "Perseroan Terbatas", Perusahaan diwajibkan menyisihkan sejumlah tertentu dari laba bersih untuk dana cadangan umum menurut undang-undang, sampai dana cadangan tersebut mencapai sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 12 Juni 2008, yang telah diaktakan dengan akta Notaris Robert Purba, S.H., No. 40, tanggal 12 Juni 2008, Notaris di Jakarta, Perusahaan telah menyetujui untuk membentuk cadangan umum menurut Undang-Undang yang berasal dari saldo laba sebesar Rp8.000.000.000.

20. PENDAPATAN PEMBIAYAAN KONSUMEN

Rincian pendapatan pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Pendapatan bunga	18.777.035.553	16.047.640.266
Pendapatan denda	984.638.242	2.448.603.117
Jumlah	<u>19.761.673.795</u>	<u>18.496.243.383</u>

21. PENDAPATAN SEWA PEMBIAYAAN

Rincian pendapatan sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Pendapatan bunga	12.612.157.818	10.816.213.270
Pendapatan denda	653.149.918	1.624.256.359
Jumlah	<u>13.265.307.736</u>	<u>12.440.469.629</u>

22. PENDAPATAN SEWA OPERASI

Pada tahun 2016 dan 2015, pendapatan sewa operasi masing-masing sebesar Rp784.717.992 dan Rp2.912.653.190, merupakan pendapatan sewa operasi kendaraan bermotor (*operating lease*) berdasarkan kontrak dengan pihak ketiga.

23. PENDAPATAN LAIN-LAIN

Rincian pendapatan lain-lain adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Jasa giro	1.833.173.096	594.805.967
Laba penjualan aset sewaan (Catatan 8)	-	488.785.765
Laba penjualan aset tetap (Catatan 9)	-	155.000.000
Jumlah	<u>1.833.173.096</u>	<u>1.238.591.732</u>

PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 31 Desember 2016 dan 2015
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

Rincian beban administrasi dan umum adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Gaji dan tunjangan	10.209.299.633	11.170.512.331
Sewa kantor	1.910.004.782	1.585.038.527
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	1.216.360.720	878.829.301
Imbalan kerja (Catatan 26)	1.090.625.297	1.141.849.457
Transportasi dan perjalanan dinas	858.950.252	1.016.828.576
Jasa profesional	814.943.662	883.531.239
Perbaikan dan pemeliharaan	434.017.617	854.839.842
Penyusutan aset sewaan (Catatan 8)	451.145.834	641.271.167
Telekomunikasi	218.189.912	314.751.457
Keperluan kantor	206.503.211	312.941.494
Jamuan dan representasi	180.542.836	144.034.932
Perijinan	99.233.600	205.546.096
Listrik	82.208.304	92.842.767
Lain-lain	226.595.110	140.084.548
Jumlah	17.998.620.770	19.382.901.734

25. BEBAN BUNGA PINJAMAN

Pada tahun 2016 dan 2015, akun ini merupakan beban bunga pinjaman termasuk amortisasi biaya transaksi terkait langsung dengan perolehan utang bank, masing-masing sebesar Rp4.300.948.741 dan Rp4.545.321.262.

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan menetapkan manfaat untuk karyawan yang mencapai usia pensiun 55 tahun berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Manfaat tersebut tidak didanai.

Rincian berikut ini menjelaskan komponen dari imbalan kerja bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan nilai yang diakui pada laporan posisi keuangan atas liabilitas imbalan kerja yang ditentukan oleh PT Sigma Prima Solusindo, aktuaris independen, dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* berdasarkan laporannya masing-masing tertanggal 16 Februari 2017 dan 15 Februari 2016.

a. Beban Imbalan Kerja dan Pendapatan Komprehensif Lain

	2016	2015
<u>Beban Imbalan Kerja</u>		
Beban jasa kini	666.938.980	619.708.867
Beban bunga	423.686.317	522.140.590
Jumlah Beban Imbalan Kerja	1.090.625.297	1.141.849.457
<u>Pendapatan Komprehensif Lain</u>		
Keuntungan Aktuarial atas nilai kini		
Kewajiban Imbalan kerja	144.474.232	2.198.780.457
Keuntungan Aktuarial atas pembayaran		
Manfaat	37.919.163	33.371.021
Jumlah pendapatan komprehensif lain	182.393.395	2.232.151.478

PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

b. Liabilitas imbalan kerja

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Nilai kini liabilitas	4.691.985.797	5.782.287.818
Beban tahun berjalan	1.090.625.297	1.141.849.457
Pendapatan komprehensif lain	(182.393.395)	(2.232.151.478)
Jumlah	<u>5.600.217.699</u>	<u>4.691.985.797</u>

Liabilitas imbalan kerja dihitung dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<u>31 Des 2016</u>	<u>31 Des 2015</u>
Tingkat diskonto	8,20%	9,03%
Tingkat kenaikan gaji	8%	8%
Tingkat kematian	TMI – II 1999	TMI – II 1999
Usia pensiun normal	55 Tahun	55 tahun

Mutasi liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Nilai kini liabilitas pada awal tahun	4.691.985.797	5.782.287.818
Biaya bunga	423.686.317	522.140.590
Biaya jasa kini	666.938.980	619.708.867
Pembayaran manfaat	(37.919.163)	(33.371.021)
Nilai kini liabilitas yang diharapkan pada akhir tahun	<u>5.744.691.931</u>	<u>6.890.766.254</u>
Keuntungan aktuarial atas liabilitas	(144.474.232)	(2.198.780.457)
Nilai kini liabilitas pada akhir tahun	<u>5.600.217.699</u>	<u>4.691.985.797</u>

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa jumlah penyisihan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 tersebut adalah memadai untuk memenuhi ketentuan dalam UU No. 13/2003 dan PSAK No. 24 (Revisi 2013).

Risiko dan Sensitivitas

Liabilitas imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko gaji dan risiko tingkat bunga.

Nilai kini imbalan pasti dihitung dengan menggunakan asumsi kenaikan gaji di masa depan oleh karena itu, peningkatan persentase kenaikan gaji dimasa depan berdampak meningkatnya liabilitas imbalan kerja.

Nilai kini imbalan pasti juga dihitung dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah oleh karena itu, penurunan tingkat suku bunga obligasi pemerintah berdampak meningkatnya liabilitas imbalan kerja.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas imbalan pasca-kerja dan beban jasa kini dan beban bunga pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Analisis sensitivitas dan perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>
Jumlah Kewajiban	5.600.217.699
Asumsi tingkat diskonto	
Tingkat diskonto +1%	5.278.423.932
Tingkat diskonto -1%	<u>5.963.733.157</u>

27. LABA PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Laba tahun berjalan	10.648.931.576	9.493.298.445
Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar	800.000.000	800.000.000
Laba per saham dasar	13,31	11,86

28. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Pada tahun 2016 dan 2015, Perusahaan melakukan pembayaran gaji dan tunjangan lain kepada Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing sebesar Rp2.869.260.810 dan Rp3.678.919.042.

29. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar, dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan. Nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga atau model arus kas diskonto.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan:

	<u>Nilai Tercatat</u>		<u>Nilai Wajar</u>	
	<u>31 Des 2016</u>	<u>31 Des 2015</u>	<u>31 Des 2016</u>	<u>31 Des 2015</u>
Aset Keuangan				
Kas dan setara kas	46.562.449.648	27.691.437.702	46.562.449.648	27.691.437.702
Piutang pembiayaan konsumen	130.228.772.813	146.275.233.446	130.228.772.813	146.275.233.446
Investasi sewa pembiayaan	80.883.242.994	108.127.944.185	80.883.242.994	108.127.944.185
Aset lain-lain	525.267.536	402.927.785	525.267.536	402.927.785
Jumlah Aset Keuangan	<u>258.199.732.991</u>	<u>282.497.543.118</u>	<u>258.199.732.991</u>	<u>282.497.543.118</u>
Liabilitas Keuangan				
Utang bank	2.073.540.498	8.285.740.150	2.073.540.498	8.285.740.150
Beban akrual	42.500.000	85.000.000	42.500.000	85.000.000
Utang lain-lain	2.505.469.869	2.099.314.128	2.505.469.869	2.099.314.128
Jaminan aset sewaan	213.900.000	-	213.900.000	-
Jumlah Liabilitas Keuangan	<u>4.835.410.367</u>	<u>10.470.054.278</u>	<u>4.835.410.367</u>	<u>10.470.054.278</u>

Taksiran nilai wajar dari kelompok instrumen keuangan pada tabel di atas ditentukan dengan menggunakan metode-metode dan asumsi-asumsi berikut:

PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- i. Aset dan liabilitas keuangan seperti kas dan bank, aset lain-lain, beban akrual, utang lain-lain, jaminan aset keuangan, nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut merupakan perkiraan yang telah mendekati nilai wajarnya karena akan jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun.
- ii. Nilai wajar dari piutang pembiayaan konsumen, investasi sewa pembiayaan dan utang bank ditentukan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam transaksi normal Perusahaan, secara umum terekspos risiko keuangan sebagai berikut:

- a. Risiko pasar atas suku bunga.
- b. Risiko kredit.
- c. Risiko likuiditas.

Catatan ini menjelaskan mengenai eksposur Perusahaan terhadap masing-masing risiko di atas dan pengungkapan secara kuantitatif termasuk seluruh eksposur risiko serta merangkum kebijakan dan proses-proses yang dilakukan untuk mengukur dan mengelola risiko yang timbul, termasuk yang terkait dengan pengelolaan modal.

Direksi Perusahaan bertanggung jawab dalam melaksanakan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan dan secara keseluruhan program manajemen risiko keuangan Perusahaan difokuskan pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan.

Kebijakan manajemen Perusahaan mengenai risiko keuangan adalah sebagai berikut:

a. Risiko Pasar atas Suku Bunga

Risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, profil instrumen keuangan Perusahaan yang dipengaruhi bunga adalah:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Instrumen dengan bunga tetap		
Aset keuangan	211.112.015.807	254.403.177.631
Liabilitas keuangan	634.651.622	4.058.344.845
Jumlah aset keuangan – bersih	<u>210.477.364.185</u>	<u>250.344.832.786</u>
Instrumen dengan bunga mengambang		
Aset keuangan	46.663.009.808	27.669.146.800
Liabilitas keuangan	1.438.888.876	4.227.395.305
Jumlah aset keuangan – bersih	<u>45.224.120.932</u>	<u>23.441.751.495</u>

Analisis Sensitivitas

Tabel berikut menyajikan sensitivitas perubahan tingkat suku bunga yang mungkin terjadi, dengan variabel lain tetap konstan, terhadap laba bersih Perusahaan selama tahun berjalan:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Tingkat suku bunga Bank Indonesia:		
Kenaikan (penurunan) tingkat suku bunga dalam basis poin	(100)	(25)
Efek terhadap rugi (laba) tahun berjalan	273.873.346	(6.051.366)

PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Penurunan tingkat suku bunga di atas pada akhir tahun akan mempunyai efek yang berkebalikan dengan nilai yang sama dengan pelemahan tingkat suku bunga, dengan dasar variabel lain tetap konstan. Perhitungan kenaikan dan penurunan tingkat suku bunga dalam basis poin didasarkan pada kenaikan dan penurunan tingkat suku bunga Bank Indonesia pada tahun yang bersangkutan.

b. Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan risiko atas kerugian keuangan Perusahaan jika pelanggan atau pihak lain dari instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Risiko ini timbul dari bank, piutang pembiayaan konsumen, investasi sewa pembiayaan dan aset lain-lain. Perusahaan mengelola dan mengendalikan risiko kredit dari piutang pembiayaan konsumen dan investasi sewa pembiayaan dengan memantau batasan periode tunggakan piutang pada tiap pelanggan.

Eksposur atas risiko kredit

Nilai tercatat dari aset keuangan mencerminkan nilai eksposur kredit maksimum. Nilai eksposur kredit maksimum pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

31 Des 2016	Kas dan setara kas	Piutang pembiayaan konsumen	Investasi sewa pembiayaan	Aset lain-lain	Jumlah
<u>Jatuh tempo piutang:</u>					
Kurang dari 1 tahun	46.540.670.057	100.209.703.702	53.547.538.997	122.339.751	200.420.252.507
Antara 1 tahun sampai 2 tahun	-	25.799.741.356	25.210.103.539	-	51.009.844.895
Antara 2 tahun sampai 3 tahun	-	7.045.398.243	3.704.584.219	-	10.749.982.462
Lebih dari 3 tahun	-	707.101.560	-	402.927.785	1.110.029.345
Penurunan	-	(3.533.172.048)	(1.578.983.761)	-	(5.112.155.809)
Jumlah	46.540.670.057	130.228.772.813	80.883.242.994	525.267.536	258.177.953.400

31 Des 2015	Kas dan setara kas	Piutang pembiayaan konsumen	Investasi sewa pembiayaan	Aset lain-lain	Jumlah
<u>Jatuh tempo piutang:</u>					
Kurang dari 1 tahun	27.669.146.800	107.326.038.725	68.140.028.258	-	203.135.213.783
Antara 1 tahun sampai 2 tahun	-	31.560.473.458	32.626.471.331	-	64.186.944.789
Antara 2 tahun sampai 3 tahun	-	10.678.341.139	8.940.428.357	-	19.618.769.496
Lebih dari 3 tahun	-	243.552.172	-	402.927.785	646.479.957
Penurunan	-	(3.533.172.048)	(1.578.983.761)	-	(5.112.155.809)
Jumlah	27.669.146.800	146.275.233.446	108.127.944.118	402.927.785	282.475.252.216

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Perusahaan mengalami kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangan sesuai dengan waktu maupun jumlah yang telah ditetapkan sebelumnya. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas dalam upaya pemenuhan liabilitas keuangan Perusahaan. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo liabilitas keuangan.

31 Desember 2016	Kurang dari 1 tahun	Antara 1 sampai 2 tahun	Lebih dari 2 tahun	Jumlah
Utang bank	1.624.239.729	449.300.769	-	2.073.540.498
Beban akrual	42.500.000	-	-	42.500.000
Utang lain-lain	2.505.469.869	-	-	2.505.469.869
Jaminan aset sewaan	-	-	213.900.000	213.900.000
Jumlah	4.172.209.598	449.300.769	213.900.000	4.835.410.367

PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

<u>31 Desember 2015</u>	<u>Kurang dari 1 tahun</u>	<u>Antara 1 sampai 2 tahun</u>	<u>Lebih dari 2 tahun</u>	<u>Jumlah</u>
Utang bank	6.846.851.261	1.233.333.333	205.555.556	8.285.740.150
Beban akrual	85.000.000	-	-	85.000.000
Utang lain-lain	2.099.314.128	-	-	2.099.314.128
Jumlah	<u>9.031.165.389</u>	<u>1.233.333.333</u>	<u>205.555.556</u>	<u>10.470.054.278</u>

31. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN – UNIT SYARIAH

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
ASET		
Kas dan bank	39.305.574.367	3.945.415.498
Piutang murabahah	42.739.252.131	88.604.244.640
Pendapatan pembiayaan murabahah yang belum diakui	(3.449.273.896)	(11.655.861.212)
Piutang murabahah - bersih	39.289.978.235	76.948.383.428
JUMLAH ASET – BERSIH	<u>78.595.552.602</u>	<u>80.893.798.926</u>
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
Utang lain-lain	19.378.798.958	6.264.510.352
DANA SYIRKAH TEMPORER		
Musyarakah	19.108.501.038	37.942.806.599
EKUITAS		
Saldo laba	40.108.252.606	36.686.481.975
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS	<u>78.595.552.602</u>	<u>80.893.798.926</u>
PENDAPATAN		
Pendapatan murabahah	7.515.549.857	6.413.765.870
Pendapatan lain-lain	799.406.984	146.060.887
Jumlah Pendapatan sebelum bagi hasil	8.314.956.841	6.559.826.757
Bagi hasil	(3.738.234.806)	(2.600.492.535)
Jumlah Pendapatan	4.576.722.035	3.959.334.222
BEBAN		
Beban lain-lain	1.154.951.404	1.144.721.812
LABA TAHUN BERJALAN	<u>3.421.770.631</u>	<u>2.814.612.410</u>

PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. PENGELOLAAN MODAL

Struktur modal Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Liabilitas	14.031.585.755	27.124.672.155
Ekuitas	235.134.767.038	224.269.040.416
Jumlah	<u>249.166.352.793</u>	<u>251.393.712.571</u>

Tujuan pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk pengamanan kemampuan Perusahaan dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan hasil bagi pemegang saham dan manfaat kepada pihak berkepentingan lainnya dan untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

Secara periodik, Perusahaan melakukan valuasi utang untuk menentukan kemungkinan *refinancing* hutang yang ada dengan hutang baru yang lebih efisien yang akan mengarah pada biaya hutang yang lebih optimal.

Selain harus memenuhi persyaratan pinjaman, Perusahaan juga harus mempertahankan struktur permodalannya pada tingkat yang tidak berisiko terhadap peringkat kreditnya dan setara dengan pesaingnya. Dalam mengelola permodalan, Perusahaan melakukan analisa secara periodik mengenai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.05/2014 tanggal 19 Nopember 2014 tentang Perusahaan Pembiayaan yang diantaranya mengatur ketentuan sebagai berikut:

- a. Perusahaan wajib memiliki ekuitas paling sedikit sebesar Rp100.000.000.000 dengan tahapan sebagai berikut:
 - Paling sedikit sebesar Rp40.000.000.000 paling lambat tanggal 31 Desember 2016; dan
 - Paling sedikit sebesar Rp100.000.000.000 paling lambat tanggal 31 Desember 2019.
- b. Jumlah pinjaman yang dimiliki Perusahaan dibandingkan modal sendiri dikurangi penyertaan maksimum 10 kali, baik untuk pinjaman luar negeri maupun dalam negeri.

Rasio hutang terhadap ekuitas (dengan membandingkan utang yang dikenakan bunga terhadap jumlah ekuitas) adalah rasio yang diawasi oleh manajemen untuk mengevaluasi struktur permodalan Perusahaan dan mereview efektifitas hutang Perusahaan. Agar diperoleh tingkat hutang optimum, Perusahaan juga mempertimbangkan rasio utang dengan melakukan perbandingan terhadap jenis usaha sejenis.

Rasio hutang terhadap ekuitas Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Des 2016</u>	<u>31 Des 2015</u>
Utang yang dikenakan bunga	2.073.540.498	8.285.740.150
Dikurangi kas dan setara kas	46.562.449.648	27.691.437.702
Jumlah utang bersih	(44.488.909.150)	(19.405.697.552)
Ekuitas	235.134.767.038	224.269.040.416
Rasio utang terhadap ekuitas	-0,19	-0,09

Sesuai dengan persyaratan dari pihak bank bahwa Perusahaan harus menjaga rasio utang terhadap ekuitas (*gearing ratio*) maksimum 10 kali dan rasio hutang terhadap ekuitas (Catatan 11). Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan dapat memenuhi persyaratan tersebut.

PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. KONTINJENSI

Pada tanggal 1 Juli 2003, Goal Trading Asset Ltd., entitas yang berkedudukan di British Virgin Island, melalui kuasa hukumnya Kantor Hukum Lontoh & Kailimang dengan suratnya No. 101/LK-SU/VII/03, menyatakan bahwa kliennya Goal Trading Asset Ltd., adalah pemenang tender atas aset Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) berupa pinjaman Perusahaan kepada BPPN sebesar Rp14.416.333.333.

Berdasarkan hasil pembahasan bersama yang dilakukan penasehat hukum independen Perusahaan dengan Kantor Hukum Lontoh & Kailimang mengenai hal tersebut di atas, tidak ditemukan adanya bukti-bukti otentik dan kuat yang mendukung keabsahan pinjaman tersebut, sehingga tidak terdapat dasar hukum yang sah untuk menentukan adanya liabilitas pembayaran oleh Perusahaan atas pinjaman tersebut.

Bahwa dengan adanya perjanjian No. 19 yang dibuat dihadapan Notaris Sinta Susikto, S.H., tanggal 7 Juni 2000, Eddie Wibowo dan Jaegopal Hutapea, keduanya pemegang saham lama Perusahaan secara bersama-sama menyatakan kesediaannya bertanggung jawab penuh atas liabilitas-liabilitas yang timbul terhadap Perusahaan yang diakibatkan oleh transaksi sebelum adanya pengalihan saham.

Sampai dengan tanggal laporan ini, belum terdapat penyelesaian secara hukum atas masalah tersebut.

34. SEGMENT OPERASI

Kegiatan utama Perusahaan pada tahun 2016 dan 2015 dikelompokkan berdasarkan informasi segmen sebagai berikut:

a. Segmen geografis

Informasi hasil bersih segmen berdasarkan geografis adalah sebagai berikut:

	2016			
	Jakarta	Sumatra	Jawa Timur	Jumlah
Pendapatan Usaha	16.952.189.494	13.262.284.229	3.597.225.800	33.811.699.523
Pendapatan Lain-lain	1.830.537.946	2.304.098	331.052	1.833.173.096
Jumlah	18.782.727.440	13.264.588.327	3.597.556.852	35.644.872.619
Beban Administrasi dan Umum	9.023.977.920	7.059.770.072	1.914.872.778	17.998.620.770
Beban Bunga Pinjaman	2.156.368.922	1.687.001.998	457.577.821	4.300.948.741
Jumlah	11.180.346.842	8.746.772.070	2.372.450.599	22.299.569.511
Laba sebelum Taksiran Penghasilan (Beban) Pajak	7.602.380.598	4.517.816.257	1.225.106.253	13.345.303.108
Beban Pajak				(2.696.371.532)
Laba tahun berjalan				10.648.931.576
Aset	134.505.103.938	105.227.995.433	28.541.754.460	268.274.853.831
Liabilitas dan Dana Syirkah Temporer	16.615.462.668	12.998.851.185	3.525.772.940	33.140.086.793

PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2015			
	Jakarta	Sumatra	Jawa Timur	Jumlah
Pendapatan Usaha	19.547.022.487	11.582.719.028	2.719.624.687	33.849.366.202
Pendapatan Lain-lain	1.129.251.780	88.548.700	20.791.252	1.238.591.732
Jumlah	<u>20.676.274.267</u>	<u>11.671.267.728</u>	<u>2.740.415.939</u>	<u>35.087.957.934</u>
Beban Administrasi dan Umum	11.193.060.862	6.632.523.144	1.557.317.728	19.382.901.734
Beban Bunga Pinjaman	2.624.790.562	1.555.337.218	365.193.482	4.545.321.262
Jumlah	<u>13.817.851.424</u>	<u>8.187.860.362</u>	<u>1.922.511.210</u>	<u>23.928.222.996</u>
Laba sebelum Taksiran Penghasilan (Beban) Pajak	6.858.422.843	3.483.407.366	817.904.729	11.159.734.938
Beban Pajak				<u>(1.666.436.493)</u>
Laba tahun berjalan				<u>9.493.298.445</u>
Aset	167.083.407.489	99.006.391.620	23.246.720.061	289.336.519.170
Liabilitas dan Dana Syirkah Temporer	37.574.572.676	22.265.064.574	5.227.841.504	65.067.478.754

b. Segmen operasi

Informasi hasil bersih segmen berdasarkan operasi adalah sebagai berikut:

	2016	2015
<u>Pembiayaan konsumen</u>		
Pendapatan pembiayaan konsumen	19.761.673.795	18.496.243.383
Pendapatan sewa pembiayaan	13.265.307.736	12.440.469.629
Dikurangi:		
Beban administrasi dan umum	(17.547.474.936)	(18.741.630.567)
Beban bunga pinjaman	(4.300.948.741)	(4.545.321.262)
Hasil bersih segmen pembiayaan konsumen	<u>11.178.557.854</u>	<u>7.649.761.183</u>
<u>Sewa operasi</u>		
Pendapatan sewa operasi	784.717.992	2.912.653.190
Dikurangi:		
Penyusutan aset sewaan	(451.145.834)	(641.271.167)
Hasil bersih segmen sewa operasi	<u>333.572.158</u>	<u>2.271.382.023</u>
<u>Lain-lain</u>		
Pendapatan jasa giro	1.833.173.096	594.805.967
Laba penjualan aset sewaan	-	488.785.765
Laba penjualan aset tetap	-	155.000.000
Hasil bersih segmen lain-lain	<u>1.833.173.096</u>	<u>1.238.591.732</u>
Jumlah hasil bersih segmen	<u>13.345.303.108</u>	<u>11.159.734.938</u>
Laba sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak	<u>13.345.303.108</u>	<u>11.159.734.938</u>

PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. PERIKATAN DAN KOMITMEN

Perusahaan memperoleh beberapa jenis fasilitas kredit dari berbagai bank, yaitu:

- a. Berdasarkan akta Notaris tanggal 13 Pebruari 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *installment loan* dari BRI Agro Niaga dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp25.000.000.000. Jangka waktu fasilitas pembiayaan ini selama 3 tahun per batch dengan tingkat suku bunga 11% per tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan pengalihan hak atas piutang (*cessie*) minimal 100% dari *outstanding*.

- b. Pada tanggal 13 Maret 2013, melalui surat penawaran kredit No. 002/BWK-KBL/III/2013, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari Bank Windu sebesar Rp10.000.000.000. Jangka waktu fasilitas ini selama 3 tahun dengan tingkat suku bunga 11,5% per tahun dan dijamin dengan pengalihan hak atas piutang (*cessie*) minimal 125% dari plafon pinjaman yang ditarik.

- c. Berdasarkan surat persetujuan kredit No. 077/MKT/SBII/XI/2015 tanggal 10 November 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *demand loan* 1 dan 2 dari Bank SBI Indonesia dengan batas maksimum pinjaman masing-masing sebesar Rp7.500.000.000. Jangka waktu fasilitas pembiayaan ini adalah 39 bulan dengan tingkat suku bunga 13% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan hak pengalihan atas piutang (*cessie*) senilai masing-masing minimum 125% dari jumlah fasilitas pinjaman.

- d. Berdasarkan Akta Notaris tanggal 19 September 2011, Perusahaan mendapatkan fasilitas dari BCA dengan batas maksimum sebesar Rp25.000.000.000. Jangka waktu fasilitas pinjaman ini selama 3 tahun dengan tingkat suku bunga 11% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan hak pengalihan atas piutang sebesar 120% dari plafon pinjaman yang ditarik dan sebidang tanah dan bangunan SHM No. 1006/Sei Sikambing D seluas 94 m² yang terletak di Medan, Sumatera Utara.

- e. Berdasarkan Persetujuan Perpanjangan Fasilitas Kredit No. 005/DIV-KRD/SKK/I/17 tanggal 12 Januari 2017 dan addendum atas perjanjian kredit No. PRK/00009-KPO/I/17 tanggal 16 Januari 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dari Bank Mitraniaga dengan batas maksimum sebesar Rp1.000.000.000, tingkat suku bunga 16% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 17 Januari 2018. Fasilitas ini dijamin dengan 1 unit ruko SHGB No. 3643/Tanah Tinggi seluas 81m² yang terletak di Kota Tangerang, Banten.

- f. Berdasarkan Akta Notaris tanggal 10 Nopember 2011 berserta perubahannya dan yang terakhir termuat dalam Surat Perubahan akad fasilitas pembiayaan syariah No. 606/PRBH-BCAS/XII/16 tanggal 13 Desember 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan PMK musyarakah (*non revolving*) dari BCA Syariah dengan batas maksimum sebesar Rp20.000.000.000. Jangka waktu fasilitas ini menjadi 3 tahun sampai dengan 13 Desember 2019.

Jaminan yang dijaminan berupa tanah dan bangunan dengan SHGB No. 340/air hitam atas nama Perusahaan seluas 107 m² dan piutang pengalihan hak atas piutang (*cessie*).

- g. Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan *al murabahah (wa'ad)* dari Bank Syariah Mandiri. Batas maksimum pinjaman sebesar Rp60.000.000.000 dan perpanjangan terakhir fasilitas pembiayaan ini dilakukan pada tanggal 31 Agustus 2010 dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 April 2016. Tingkat marjin keuntungan telah berubah menjadi 11,92% per tahun dengan maksimal pencairan adalah 70% dari piutang pokok lancar yang dialihkan dan tidak boleh melebihi batas maksimum fasilitas tersebut.

PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- h. Pada tanggal 20 Maret 2012, melalui Addendum No. 008/ADD-Line facility/KP/03/2012 Perusahaan memperoleh penambahan plafon fasilitas musyarakah dari BRI Syariah sebesar Rp40.000.000.000, sehingga jumlah batas maksimum pembiayaan menjadi sebesar Rp50.000.000.000, Jangka waktu fasilitas ini menjadi 3 tahun yang dijamin dengan pengalihan hak atas piutang (*cessie*) minimal 111% dari plafon pinjaman yang ditarik.
- i. Berdasarkan Akta Notaris pada tanggal 30 Juni 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan secara musyarakah dari Bank Muamalat Indonesia dengan batas maksimum pengadaan barang modal sebesar Rp10.000.000.000. Jangka waktu fasilitas ini selama 4 tahun dari tanggal pertama pencairan dan dijamin dengan pengalihan hak atas piutang (*cessie*) senilai Rp6.250.000.000.
- Berdasarkan Akta Notaris pada tanggal 28 November 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas *al musyarakah* (baru) dari Bank Muamalat Indonesia dengan batas maksimum Rp40.000.000.000 untuk modal kerja pembiayaan alat berat. Jangka waktu fasilitas ini selama 4 tahun dari tanggal pertama pencairan dan dijamin dengan pengalihan hak atas piutang (*cessie*) sebesar 125% nilai proyek atau senilai Rp50.000.000.000. Sehingga, jumlah batas maksimum fasilitas pembiayaan yang diperoleh Perusahaan dari Bank Muamalat Indonesia adalah sebesar Rp50.000.000.000.
- j. Pada tanggal 21 Juli 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan *al musyarakah (wa'ad)* dari Bank Syariah Mandiri dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp40.000.000.000, dijamin dengan hak pengalihan atas piutang (*cessie*) yang dibiayai dengan batas maksimum pinjaman tersebut. Fasilitas pembiayaan ini akan jatuh tempo pada tanggal 21 Juli 2017 dengan tingkat margin keuntungan per tahun sebesar 12%-13,50% dan maksimal pencairan adalah 70% dari piutang pokok pembiayaan dan tidak boleh melebihi batas maksimum fasilitas tersebut.
- k. Berdasarkan Akta Notaris tanggal 22 Nopember 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan *line facility (musyarakah)* dari Bank Bukopin Syariah dengan batas maksimum sebesar Rp20.000.000.000. Jangka waktu pencairan fasilitas ini maksimum jatuh tempo 60 bulan sejak tanggal pencairan dengan tingkat margin keuntungan per tahun sebesar 12,5%.

37 PERKEMBANGAN TERAKHIR SAK

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akutan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan beberapa standar baru, revisi dan interpretasi, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2016.

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- ISAK No. 31 "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13 Properti Investasi"
- Amandemen PSAK No. 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK No. 101 "Penyajian Laporan Keuangan Syariah"
- Amandemen PSAK No. 102 "Akuntansi Murabahah"
- Amandemen PSAK No. 103 "Akuntansi Salam"
- Amandemen PSAK No. 104 "Akuntansi Istishna"
- Amandemen PSAK No. 107 "Akuntansi Ijarah"
- Amandemen PSAK No. 108 "Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah"
- Amandemen PSAK No. 3 "Laporan Keuangan Interim"
- Amandemen PSAK No. 24 "Imbalan kerja"
- Amandemen PSAK No. 58 "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"
- Amandemen PSAK No. 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK No. 69 “Agrikultur”
- Amandemen PSAK No. 2 “Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan”
- Amandemen PSAK No. 16 “Aset Tetap; Agrikultur: Taman Produktif”
- Amandemen PSAK No. 46 “ Pajak Penghasilan”.

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perusahaan.

38 TANGGUNG JAWAB DAN PENERBITAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang telah diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 23 Maret 2017.